

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat variasi konsentrasi pada masing-masing biota terhadap masing-masing logam berat dan radionuklida ^{137}Cs yang diakumulasi. Konsentrasi logam berat diketahui bahwa berada dibawah batas konsumsi. Aktivitas radionuklida ^{137}Cs pada Udang (*L. vannamei*), Ikan Kembung (*Rastrelliger kanagurta*), Ikan Teri (*Stolephorus indicus*), Ikan Selar Kuning (*Selaroides leptolepis*), Ikan Tongkol (*Euthynnus affinis*) berturut-turut sebesar $2,8 \times 10^{-3} \text{ Bq.kg}^{-1}$; $0,7 \times 10^{-3} \text{ Bq.kg}^{-1}$; $1,1 \times 10^{-3} \text{ Bq.kg}^{-1}$; $0,9 \times 10^{-3} \text{ Bq.kg}^{-1}$; $0,9 \times 10^{-3} \text{ Bq.kg}^{-1}$. Nilai dosis asupan harian, dosis asupan tahunan, dan nilai LCR masing-masing biota masih dibawah batas maksimum konsumsi, sehingga tidak menyebabkan risiko karsinogenik. Serta, prediksi dosis internal dan eksternal yang diterima oleh organisme dari radionukloda ^{137}Cs pada setiap organisme di Teluk Bayur, Padang memiliki nilai screening value $<10 \mu\text{Gyh}^{-1}$, sehingga tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap ekosistem.

5.2 Saran

Penelitian selanjutnya diperlukan studi lebih lanjut mengenai aktivitas radionuklida alam atau buatan lainnya di perairan Teluk Bayur, Padang, serta diperlukan penelitian tentang radionuklida ^{137}Cs di perairan lain, terutama didaerah yang memiliki kandungan radioaktif yang tinggi.

